

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada dokumenter biografi Kacamata Inspirasi “Tulus Hati Seorang Pemerhati ODGJ”, kegiatan-kegiatan yang dilakukan Sinyo, seorang relawan pemerhati ODGJ jalanan, saat terjun langsung menemui ODGJ jalanan dapat dibagi menjadi tiga, yaitu persiapan, pendekatan dan penanganan/perawatan. Pada tahap persiapan, Sinyo mempersiapkan makanan, minuman, handuk, rokok, pakaian bersih, dan lain – lain. Pada tahap pendekatan, Sinyo biasanya mengajak ODGJ berjabat tangan dan berbincang serta mencoba bertanya mengenai nama dan asal mereka dengan tujuan mendapatkan informasi lebih mendalam dari ODGJ yang bersangkutan agar dapat dipulangkan dan dipertemukan kembali dengan keluarga mereka. Yang terakhir, pada tahap penanganan, Sinyo dan rekan-rekannya membersihkan badan ODGJ, memotong kuku dan rambut mereka, dan mengganti pakaian mereka dengan pakaian yang bersih dan lebih layak.

Pada proses produksi, penulis sebagai produser bertanggung jawab dalam tiga proses produksi, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Penulis juga mengimplementasikan teori POAC (*planning, organizing, actuating, dan controlling*) dalam ketiga proses produksi tersebut. Proses pra produksi, penulis mengimplementasikan teori *Planning* (Perencanaan) dengan membentuk tim, menentukan ide, riset lapangan, membentuk naskah wawancara, bertemu langsung dengan narasumber, penyusunan proposal, pembentukan nama program, penyusunan budgeting list, dan equipment list.

Penulis juga mengimplementasikan teori *Organizing* (Pengorganisasian) dengan cara menentukan peran anggota, pembagian job desk tim produksi, dan memastikan kecakapan tiap anggota terhadap peran mereka masing-masing. Selanjutnya dalam proses Produksi, penulis mengimplementasikan teori *Actuating* (Pelaksanaan) dengan cara *briefing* dan melakukan sesi wawancara terhadap narasumber berdasarkan naskah yang sudah dibuat. Yang terakhir, dalam proses post produksi, penulis

mengimplementasikan teori *Controlling* (Pengawasan) yang diantaranya dengan memantau pelaksanaan produksi, memastikan kelengkapan bahan *editing*, meninjau hasil proses *editing*, serta publikasi program. Hasil dari program acara televisi dokumenter biografi ini penulis harap dapat memberikan pengaruh positif dan menjadi inspirasi yang memotivasi masyarakat agar selalu dapat memanusiakan manusia, seperti yang dilakukan oleh narasumber kami, Sinyo. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan gambaran mengenai peran produser dalam mengelola suatu program siaran televisi.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut:

- 1) Kendala pada proses pra produksi, produksi hingga pasca produksidalam produksi dokumenter biografi Kacamata Inspirasi "Tulus Hati Seorang Pemerhati ODGJ", diharapkan dapat menjadi masukan untuk perbaikan produksi peneliti selanjutnya.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat mengenai kisah inspiratif seseorang yang serupa dengan penulis, diharapkan dapat mengembangkan ide cerita lebih luas lagi dan lebih unik lagi.
- 3) Bagi penonton, diharapkan dapat berhenti melakukan diskriminasi terhadap ODGJ dan mengimplementasikan sikap narasumber yaitu memberikan kepedulian terhadap ODGJ jalanan yang membutuhkan perhatian sesama manusia.